

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM NOVEL *NEGERI 5
MENARA* KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

**OLEH
SILVIA DAMAYANTI
NIM 312017021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2021**

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM NOVEL *NEGERI 5
MENARA* KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Silvia Damayanti
NIM 312017021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2021**

Skripsi oleh Silvia Damayanti ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 22 Agustus 2021
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Haryadi', with a large, stylized flourish at the end.

Dr. H. Haryadi, M.Pd.

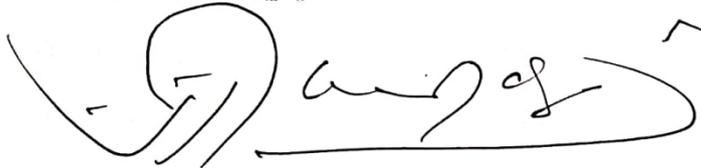
**Palembang, 22 Agustus 2021
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Surismiati', with a small flourish at the end.

Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Silvia Damayanti ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 27 Agustus 2021

Dewan Penguji:



Dr. H. Haryadi, M.Pd. Ketua



Surismiati, S.Pd., M.Pd., Anggota



Dra. Mulyati, M.Pd. Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Menegaskan
Dekan
EKIP UMP**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Damayanti

NIM : 312017021

Program Studi : Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung jawab risiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian saya keterangan ini buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2021

Yang menerangkan,

Mahasiswa yang bersangkutan



Silvia Damayanti

NIM. 312017021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ **Keberhasilan bukan dinilai melalui hasilnya tetapi lihatlah proses dan kerja kerasnya tanpa adanya proses dan kerja keras maka keberhasilan tidak mempunyai nilai yang berarti.**

Persembahan

Dengan mengucapkan Alhamdulillah serta puji dan syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT. dengan berkatnya saya menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan kepada:

- 1. Kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Hardi Operasi dan Ibunda Asilah yang selalu memberi kasih sayang, motivasi dan dukungan disetiap langkahku dalam doa-doanya. Semoga Allah SWT. memberi kesempatan kepadaku untuk membalas jasa kedua orang tuaku.**
- 2. Keluarga besar yang sudah mendoakanku**
- 3. Dosen pembimbing skripsiku Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan Surismiati, S.Pd., M.Pd yang telah sabar dan tak pernah lelah memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.**
- 4. Seluruh dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMP.**
- 5. Untuk Almamaterku.**

ABSTRAK

Damayanti, Silvia. 2021. Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. H. Haryadi, M.Pd., (II) Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: *tindak tutur ilokusi, novel*

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Novel *Negeri 5 Menara* digunakan sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah diawali dengan membaca dan mencatat novel, menganalisis dialog novel dengan cara memilih dan mengelompokkan data yang termasuk bentuk tindak tutur ilokusi.

Simpulan dari hasil analisis tindak tutur ilokusi ditemukan asertif melaporkan dengan penanda lingual 'laporkan', asertif menyatakan 'aku sedang', asertif mengumumkan 'pengumuman', asertif memaparkan 'papar', asertif menjelaskan 'jelas', asertif menerangkan 'terang', asertif membantah 'tapi', tindak tutur direktif meminta 'minta', direktif menenangkan 'menenangkan', direktif menasehati, 'pikirkanlah', direktif memerintah 'tolong', direktif mengajak 'mari', tindak tutur komisif berjanji 'janji', komisif berniat 'akan', tindak tutur ekspresif berterima kasih 'terima kasih', ekspresif mengungkapkan rasa sedih 'berat hati', ekspresif mendoakan 'semoga', ekspresif memberi pujian 'wah' ekspresif mengucapkan selamat 'selamat', ekspresif meminta maaf, 'maaf', ekspresif mengeluh 'keluh', ekspresif mempersilahkan 'silakan', ekspresif bersemangat 'hidup', tindak tutur deklaratif mengampuni dengan penanda lingual 'maafkan', deklaratif memutuskan 'sudah'. Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi ini sangat baik karena memberikan banyak nilai kehidupan yang baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur di persembahkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam *Novel Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi.” Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, nasihat, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada Pembimbing pertama Dr. H. Haryadi, M.Pd., dan pembimbing kedua Surismiati, S.Pd., M.Pd., yang selalu sabar dan ikhlas memberikan ilmunya dan saran-saran.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Hardi Operasi dan Ibunda A.Silah serta keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, serta doa restu. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak dan menjadi satu bahan pemikiran serta langkah untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Analisis.....	7
B. Tindak Tutur	7
1. Tindak Tutur lokusi.....	8
2. Tindak Tutur Ilokusi	9
3. Tindak Tutur Perlokusi	10
C. Tindak Tutur Ilokusi	11
1. Tindak Tutur Asertif.....	12
2. Tindak Tutur Direktif	13
3. Tindak Tutur Komisif	13
4. Tindak Tutur Ekspresif.....	14
5. Tindak Tutur Deklaratif	14
D. Dialog	15
E. Novel	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	21
B. Data	22
C. Sumber Data	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Sinopsis Novel	24

B. Hasil Penelitian	25
---------------------------	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	100
B. Saran	100

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
4. Surat Undangan Seminar Proposal
5. Surat Persetujuan Skripsi
6. Surat Permohonan Ujian Skripsi
7. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
8. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
9. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Hasil Seminar Proposal
10. Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu budaya manusia yang sangat tinggi nilainya karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Keberadaan bahasa memang pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, terutama dalam kehidupan bermasyarakat yang menuntut manusia tersebut berhubungan dan bekerja sama dengan sesamanya, sehingga manusia memerlukan alat yang disebut bahasa. Menurut Dalman (2018:1), bahasa dapat dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Menurut Gawen (2017:1), bahasa adalah suatu rekayasa teknologi untuk mengemas pengetahuan yang tertangkap manah (*mind*) untuk menghimpun, menyebarkan, dan mewariskan pengetahuan. Sedangkan menurut Chaer (2012:53), bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi manusia yang berupa lambang, bunyi, dan suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan segala sesuatu yang ingin dikemukakannya sehingga lawan tuturnya akan memahami maksud ungkapan yang

dikemukakan oleh penutur tersebut. Komunikasi yang terjadi antara penutur dan mitra tutur harus berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga pesan yang disampaikan penutur dapat dipahami dengan jelas oleh mitra tutur. Proses komunikasi yang efektif dan efisien tidak akan terjadi dengan baik, apabila bahasa yang digunakan oleh penutur tidak mampu dipahami oleh mitra tutur.

Menurut Rusminto dalam Juleha (2016:2), tindak tutur adalah teori yang mencoba mengkaji makna bahasa yang didasari pada hubungan tuturan dengan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya. Menurut Chaer (2010:27), tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya..

Menurut Austin dalam Ismail (2016:413), ada tiga jenis tindak tutur yaitu, (1) tindak tutur lokusi, (2) tindak tutur ilokusi, dan (3) tindak tutur perlokusi. Tindak tutur ilokusi, melakukan sesuatu tindakan dalam mengatakan sesuatu. Tindak tutur perlokusi, melakukan sesuatu tindakan dengan mengatakan sesuatu.

Menurut Moore dalam Rusminto (2010:23), tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang sesungguhnya atau yang nyata yang dipertunjukkan oleh tuturan, seperti janji, sambutan, dan peringatan. Menurut Wijana dalam Rahma (2013:15), teori tindak tutur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi (*The Act of Doing Something*) adalah sebuah tuturan selain untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, juga dapat dipergunakan untuk melakukan sesuatu sejauh situasi tuturnya dipertimbangkan secara seksama.

Menurut Saerle dalam Rahma (2013:15), tindak tutur ilokusi dibedakan menjadi lima kategori, yaitu; (1) tindak tutur *verba asertif* menyatakan, menuntut, mengeluh,

mengakui, menunjukkan, melaporkan, memberitahu, memberikan, menegaskan, mengemukakan pendapat, menduga, mendesak, dan menyatakan; (2) tindak tutur *verba direktif* meminta, mengemis, menawar, memerintahkan, memerlukan, mengajak, dan melarang, menasihati, menganjurkan, memohonkan; (3) tindak tutur *verba komisif* berjanji, bersumpah, mengancam, menyatakan kesanggupan, dan menawarkan; (4) tindak tutur *verba ekspresif* memuji, mengucapkan selamat, meminta maaf, mengucapkan terimakasih, memaafkan, mengampuni, dan menaruh simpati; (5) tindak tutur *verba deklaratif* mengesahkan, membatalkan, melarang, mengizinkan, mengampuni, dan mengabulkan.

Tindak tutur selain ditemukan dalam berkomunikasi sehari-hari, juga dapat ditemukan dalam karya sastra. Salah satunya, yaitu novel. Novel dapat diartikan sebagai karangan yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku

Menurut Nurgiyantoro dalam Yanti (2015:3), novel merupakan sebuah karya fiksi yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya Menurut Teeuw dalam Rahayu (2014:44), novel adalah genre prosa yang menampilkan unsur-unsur cerita yang paling lengkap, memiliki media yang luas, selain itu novel juga menyajikan masalah- masalah kemasyarakatan yang paling luas. Menurut Mulyadi (2017:203), novel adalah prosa rekaan yang panjang dengan menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa secara tersusun.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan novel adalah salah satu jenis ragam prosa yang pada dasarnya merupakan satu bentuk cerita panjang, melibatkan

banyak tokoh dengan masing-masing wataknya dan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan manusia.

Pada penelitian ini peneliti memberi kajian relevan yang dahulu supaya memberikan sumbangsi pada penelitian ini berupa persamaan dan perbedaan antara kajian relevan terdahulu dan penelitian ini. Analisis tentang tindak tutur pernah dilakukan oleh mahasiswa (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Palembang) Aiyub (2018) mengangkat judul “*Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi Pada Dialog Drama Subversif Karya Faiza Mardzoeki*”, memiliki persamaan dan perbedaan dengan judul penelitian ini. *Persamaannya* adalah dalam hal tinjauan yaitu kajian tindak tutur. Dan *perbedaannya* adalah dalam penelitian yang diteliti oleh Aiyub Pada Dialog Drama Subversif Karya Faiza Mardzoeki ini mengkaji 3 hal tindak tutur yaitu *lokusi, ilokusi dan perlokusi* sedangkan pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan kajian yaitu *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*.

Putri, Opi Aprilia (2020) mengangkat judul “*Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*”. Berdasarkan penelitian yang terdahulu di atas, maka penelitian yang berjudul *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi* memiliki persamaan dan perbedaan. *Persamaannya* adalah dalam hal tinjauan yaitu kajian tindak tutur dalam pragmatik. Sedangkan *perbedaannya* terletak pada kajian tindak tutur yaitu penelitian ini hanya memfokuskan pada tindak tutur ilokusi dan subyek dalam penelitian ini adalah semua tuturan ilokusi yang terdapat dalam *Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*.

Peneliti tertarik menggunakan judul “*Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.* “ Karena dalam novel tersebut memberi pembelajaran yang sangat penting bagi masyarakat, khususnya para remaja. Banyak pelajaran yang dapat dipetik dari novel tersebut. Selain itu kalimat dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi menggunakan bahasa yang dapat menggugah semangat dan inspiratif, seperti pada kalimat *,manjada wa jadda,* yaitu siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan sukses. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian pada tindak tutur ilokusi karena kelebihan tindak tutur ilokusi yang mempunyai maksud, fungsi, atau daya tuturan tertentu. Selain itu , tindak tutur ilokusi selalu kita temukan dalam percakapan sehari-hari baik secara sadar maupun tidak sadar. Dengan adanya beragam jenis tuturan ilokusi yang ada pada novel *Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.* Menjadikan peluang bagi peneliti untuk menganalisisnya dengan melihat maksud dan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

B. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2018:35), rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:290), tujuan penelitian merupakan untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini yaitu

mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

D. Manfaat Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:291), setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini memiliki dua manfaat. Adapun kedua manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan penelitian dalam bidang pragmatik, khususnya dalam bentuk tindak tutur ilokusi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengenal dan menggali lebih dalam mengenai bentuk tindak tutur ilokusi.
- b. Untuk penikmat sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dalam menambah wawasan pengetahuan sastra Indonesia.
- c. Untuk penelitian lanjutan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan masukan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai analisis tindak tutur ilokusi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Fuadi. 2009. *Negeri 5 Menara*. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda, dan Syafyahya. 2014. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Pesada
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriah, F. (2017). Analisis Tindak Tutur dalam Novel Marwah di Ujung Bara Karya R.H.Fitriadi. *Master Bahasa Vol. 5 No. 1* , 51–62.
- Gawen, Alexander Bala. 2017. *Pembelajaran Pragmati*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ismail, J. (2013). Tindak Tutur Dalam Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” Karya Harris Nizam: Sebuah Tinjauan Pragmatik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa. *Edukasi - Jurnal Pendidikan*, 411-422.
- Juleha. (2016). Tindak Tutur Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMK N 4 Bandar Lampung. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1-12.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nadzifah, Z. N. (2020). Tindak Tutur Perlokusi pada Dialog Film “Keluarga Cemara” Karya Yandy Laurens. *Dinamika: Volume 3 (2) 2020 Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 43-53.
- Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengajar Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Rahma, A. N. (2013). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi. *Skriptorium, Vol.2, No2*, 13-24.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2015. *Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Semi, M Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung CV Angkasa.

Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung: Alfabeta.